

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan mengenai *risk* dan *return* dari reksadana saham konvensional dan reksadana saham syariah sebagai berikut :

1. Berdasarkan *risk* dari hasil analisis Sharpe, Treynor dan Jensen di tahun 2019 dan 2020 reksa dana syariah memiliki resiko sistematis yang lebih kecil. Sedangkan hasil di tahun 2018 dan 2021 reksa dana konvensional memiliki resiko sistematis yang lebih kecil. Dengan demikian kinerja reksadana saham syariah secara *risk* lebih baik pada tahun 2019 dan 2020 sedangkan kinerja reksadana saham konvensional secara *risk* lebih baik terjadi pada tahun 2018 dan 2021.
2. Berdasarkan *return* dari hasil analisis Sharpe, Treynor dan Jensen di tahun 2019 dan 2020 kinerja reksa dana syariah lebih baik dibandingkan kinerja reksa dana konvensional. Sedangkan hasil di tahun 2018 dan 2021 kinerja reksa dana konvensional lebih baik dibandingkan kinerja reksa dana syariah. Dengan demikian kinerja reksadana saham syariah secara *return* lebih baik pada tahun 2019 dan 2020 sedangkan kinerja reksadana saham konvensional secara *return* lebih baik terjadi pada tahun 2018 dan 2021.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan secara menyeluruh, dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, para investor yang akan melakukan investasi dalam bentuk reksadana dapat menggunakan laporan penelitian ini sebagai bahan acuan untuk memilih jenis reksadana yang akan diinvestasikan nantinya. Dari hasil analisis yang telah dilakukan didapat hasil bahwa kinerja reksadana konvensional dominan memberikan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan reksadana syariah. Namun, dalam hal pengelolaan portofolio dengan menggunakan metode Jensen. Reksadana syariah lebih superior dibandingkan dengan reksadana konvensional dan investor dapat menjadikan reksadana syariah sebagai alternatif berinvestasi.
2. Penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk penelitian yang akan datang disarankan untuk dapat melakukan penelitian seluruh reksadana yang ada di Indonesia baik itu reksadana syariah maupun reksadana konvensional dengan jangka waktu yang lebih panjang dan lebih *up to date*. Selain itu juga data reksadana yang digunakan per nama reksadana dari berbagai macam manajer investasi. Sehingga dapat dibandingkan tidak hanya dari jenis reksadana syariah atau konvensional, tetapi juga dapat dibandingkan per nama reksadana dari manajer investasi yang berbeda dan dari jenis reksadana yang berbeda pula.